

KOPKAR TELKOMSEL PRA PENGGABUNGAN (AMALGAMASI)

- ❖ Kopkar Telkomsel Pertama lahir di Jkt Th 1996
- ❖ Tahun 2001 ada 14 Kopkar Telkomsel
- ❖ Kopkar diberi Perbantuan Pengurus dari T'sel
- ❖ Kopkar diberi kesempatan Pengawas dari T'sel
- ❖ Kopkar dibina oleh Direksi T'sel
- ❖ Kopkar T'sel bersaing dengan Vendor lain

ALASAN PENGGABUNGAN

- (1) Tiap Kop Kar punya Pengurus, AD/ART, Visi Misi dan Strategi yang berbeda
- (2) Kemitraan masing2 Kop Kar dengan T'sel beragam sesuai Pengurus
- (3) Masing-masing Kopkar punya Standar Bisnis yg beda terhadap Telkomsel
- (4) Optimalisasi sinergi bisnis antar Kopkar tidak ada
- (5) Kinerja masing2 KopKar tidak maksimal

DASAR PENGGABUNGAN KOPKAR TELKOMSEL

- (1) U.U Koperasi No 25 Tahun 1992, Pasal 14
- (2) Kep-Men Petunjuk Pelaksanaan Penggabungan Kop.
- (3) Himbauan Direksi PT. Telkomsel sebagai Pembina.
- (4) Nota Kesepakatan Pengurus tentang Amalgamasi.

KOPERASI PESERTA PENGGABUNGAN

Seluruh Koperasi Karyawan dilingkungan Telkomsel

Kopkar Telkomsel Jakarta,

Kopkar T'sel Medan, Sumatera Utara

Kopkar T'sel Padang, Sumatera Barat

Kopkar T'sel Pekanbaru, Riau Daratan

Kopkar T'sel Batam, Riau

Kopkar T'sel Jambi,

Kopkar T'sel Palembang, Sumatera Selatan

Kopkar T'sel Bandar Lampung,

Kopkar T'sel Jabar,

Kopkar T'sel Semarang, DIY

Kopkar T'sel Surabaya, Jawa Timur

Kopkar T'sel Denpasar, Bali

Kopkar T'sel Balikpapan,

Kopkar T'sel Iramasuka (Irian, Maluku, Sulawesi, Kalimantan)

PROSES AMALGAMASI WORKSHOP RENCANA PENGGABUNGAN

MODEL PENGGABUNGAN :

- ❖ Menjadi Koperasi Primer Nasional
- ❖ 13 Kop Kar Wilayah bergabung dengan Kop Kar Jakarta menjadi *kiSEL*
- ❖ Tahap awal dibentuk 7 Komisariat Wilayah eks Kop Kar Wilayah .

MODEL BISNIS :

- ❖ Kebijakan oleh *kiSEL* Pusat dilaksanakan oleh Komisariat
- ❖ Pekerjaan di Pusat diurus oleh Pengurus tapi dilaksanakan oleh Komisariat sesuai wilayah kerja
- ❖ Pekerjaan di Regional Wilayah diurus oleh Komisariat dengan pelimpahan Wewenang Pengurus dan dilaksanakan oleh Komisariat Wilayah

ORGANIZATION DEVELOPMENT :

- ❖ Keanggotaan diwakili Perwakilan Anggota Wilayah dan , Perwakilan Anggota Pusat
- ❖ Pengurus Pusat merangkap Direksi dan Pengurus Wilayah merangkap General Manager
- ❖ Pengawas Pusat dan Pengawas Komisariat Wilayah
- ❖ Rapat Anggota Wilayah (RAW), Rapat Anggota Wilayah Biasa (RAB), Rapat Anggota Luar Biasa Wilayah (RAWLB)
- ❖ Rapat Anggota Tahunan (RAT); Rapat Anggota Biasa (RAB) dan Rapat Anggota Luar Biasa (RALB)
- ❖ Pembina Pusat dan Pembina Komisariat
- ❖ Tahun 2008 Komisariat dihapuskan

ASSET VALUATION

- ❖ Asset 14 Kop Kar digabung
- ❖ Semua Koperasi menyiapkan Lap Keuangan audited
- ❖ Selama proses penggabungan tidak diperkenankan mengalihkan hak kepemilikan dan mengagunkan asset
- ❖ Perikatan dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan Tim Penyatuan
- ❖ Waktu Konsolidasi asset untuk perhitungan kewajiban/hutang ditetapkan
- ❖ Pelaksanaan Asset Valuation & consolidation ditetapkan oleh Tim Penyatuan

MANAJEMEN BISNIS : Gabung & Kebijakan terpusat
MANAJEMEN HRD : Gabung & Kebijakan terpusat
MANAJEMEN KEUANGAN : Gabung dan Kebijakan Terpusat
One gate policy dan 1 RKAP

PEMBAGIAN SHU : Azas Pemerataan & Keadilan

TIM PELAKSANA PENGGABUNGAN

NOTA KESEPAKATAN PENGGABUNGAN

RALB KOPERASI HASIL AMALGAMASI :

- ❖ Perubahan AD
- ❖ Pemilihan Pengurus Pusat
- ❖ Pemilihan Pengawas Pusat
- ❖ Pembentukan Komisariat Wilayah
- ❖ Pemilihan Pengurus Komisariat
- ❖ Pemilihan Pengawas Komisariat
- ❖ Pengangkatan Pembina Pusat dan Komisariat

PASKA AMALGAMASI KONSOLIDASI PERANGKAT ORGANISASI

- ❖ Pengesahan perubahan AD oleh Menteri Koperasi
- ❖ Konsolidasi Pengurus Pusat dan Wilayah
- ❖ Konsolidasi Pengawas Pusat dan Wilayah
- ❖ Amandemen AD dan pengesahan ART
- ❖ Penyelenggaraan RAW; RAWB; RAWLB
- ❖ Pemilihan Perwakilan Anggota Wilayah
- ❖ Pemilihan Perwakilan Anggota Pusat
- ❖ Pemilihan Pengurus/ GM Komisariat Wilayah
- ❖ Pemilihan Pengawas Komisariat Wilayah
- ❖ Penyelenggaraan RAT; RAB; RALB
- ❖ Pemilihan Pengurus dan Pengawas

KONSOLIDASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS kiSEL

- ❖ Laporan Manajemen secara Berkala
- ❖ Standar Grading SDM dan Peraturan Perusahaan
- ❖ Pengembangan org SDM Continuous Training
- ❖ Konsolidasi Financial dan Financial system
- ❖ Penetapan Core dan Non Core Bisnis
- ❖ Standard dan Pengembangan bisnis
- ❖ Pembubaran dan Pencabutan BH Koperasi Lama
- ❖ Hubungan Pusat dan Komisariat Wilayah

LESSON LEARNED

ASPEK LEGAL :

- Kesatuan Visi Misi
- Kesatuan AD dan ART
- Kesatuan Kepengurusan Pusat, Wilayah
- Kesatuan Pengawasan Pusat dan Wilayah
- Kesatuan Pembinaan, Pusat dan Wilayah
- Kesatuan Peraturan dan Ketentuan

ASPEK BISNIS :

- Perbaiki standar mutu pelayanan
- Peningkatan turnover (OMZET)
- Peningkatan Volume dan Jenis Bisnis
- Peningkatan Performance Keuangan
- Optimalisasi Kemitraan dgn Telkomsel
- Pemetaan Potensial dan Core Bisnis

ASPEK FINACIAL :

Perbaikan likuiditas Keuangan kiSEL

Peningkatan Permodalan

Efisiensi Pembiayaan

Peningkatan dan Pemerataan SHU

ASPEK KEBIJAKAN :

- Azas Pemerataan dan Keadilan
- Sinergi dan Efisiensi pembinaan

ASPEK PEMBERDAYAAN SDM

- Efisiensi SDM Telkomsel Perbantuan
- Standar Penetapan status dan grading
- Perbaikan mutu SDM, Continuous Training
- Standar Perbaikan gaji/ bonus karyawan

SELAMAT BER WORKSHOP

Jakarta Juni 2009